

PENGARUH ELEVASI KAKI TERHADAP HEMODINAMIK PADA PASIEN
LANZIA PASCA SPINAL ANESTESI DIRUANGPEMULIHAN
RSUD WATES KULONPROGO YOGYAKARTA

Dedi Putra Mahendra*, Ni Ketut Mendri, Tri Prabowo
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: dedimahendra00@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu komplikasi pasca spinal anestesi paling sering terjadi pada pasien lansia pasca anestesi spinal yaitu hemodinamik tidak stabil. Kejadian ini memiliki dampak bagi pasien yaitu resiko hipotensi dan bradikardi. Kejadian ini belum menjadi perhatian dari tenaga kesehatan, sehingga diperlukan adanya metode untuk mengatasi kejadian tersebut.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh penggunaan *Elevasi Kaki* terhadap hemodinamik pada pasien lansia pasca spinal anestesi di RSUD Wates Kulonprogo Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan *pre-test post-test with control group design*, dilaksanakan pada bulan April-Mei 2018. Populasi adalah pasien dengan spinal anestesi berjumlah 100 pasien dan sampel berjumlah 46 sampel. Analisis data menggunakan *Wilcoxon dan Man Whitney*

Hasil Penelitian: Sejumlah 46 responden yang dilakukan *elevasi kaki*, 14 responden (78,4%) diantaranya hemodinamik stabil dan 9 responden (21,2%) mengalami ketidakstabilan hemodinamik. Hasil ini menunjukkan sebagian besar responden yang dilakukan *elevasi kaki* mengalami hemodinamik stabil. Uji *Man Whitney-U* diperoleh nilai signifikansi $p=0,000$ ($p < 0,05$) artinya, ada pengaruh pada pemberian *elevasi kaki* terhadap hemodinamik pada pasien lansia pasca spinal anestesi di ruang pemulihan RSUD Wates Kulonprogo Yogyakarta.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pada kelompok eksperimen dalam pemberian *Elevasi kaki* terhadap hemodinamik pada pasien lansia pasca spinal anestesi di ruang pemulihan RSUD Wates Kulonprogo Yogyakarta Tahun 2018.

Kata kunci: *Elevasi Kaki, Hemodinamik, Pasca Spinal Anestesi*

EFFECT OF ELEVATION FOOT ON HEMODYNAMICS IN PATIENTS
CONTINUE POST SPINAL ANESTHESIA IN THE RECOVERY ROOM
RSUD WATES KULONPROGO YOGYAKARTA

Dedi Putra Mahendra*, Ni Ketut Mendri, Tri Prabowo
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: dedimahendra00@gmail.com

ABSTRACT

Background: One of the most common post-spinal anesthetic complications in elderly patients after spinal anesthesia is haemodynamic instability. This incident has an impact on the patient ie the risk of hypotension and bradycardia. This incident has not been a concern of health personnel, so that the necessary method to overcome the incident

Objective: Know the influence of the use of Elevation Feet to hemodynamics in elderly patients post spinal anesthesia in hospitals Wates Kulonprogo Yogyakarta

Research Method: This study was a quasi experimental study with pre-test post-test with control group design, conducted in April-May 2018. The population was patients with spinal anesthesia amounting to 100 patients and a sample of 46 samples. Data analysis using Wilcoxon and Man Whitney

Results: A total of 46 respondents performed foot elevation, 14 respondents (78.4%) of whom hemodynamically stable and 9 respondents (21.2%) experienced hemodynamic instability. These results indicate that most of the respondents who conducted a steady-state hemodynamic elongation elevation. Whitney-U Test Man obtained the significance value $p = 0.000$ ($p < 0,05$) that is, there is influence on giving of foot elevation to hemodynamic in elderly patient of post spinal anesthesia in recovery room of Wates Kulonprogo Hospital Yogyakarta.

Conclusion: There was an influence on the experimental group in giving foot elevation to hemodynamics in elderly patients post spinal anesthesia in recovery room of Wates Kulonprogo Hospital Yogyakarta Year 2018.

Keywords: Elevation Foot, Hemodynamics, Post Spinal Anesthesia